

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan didalam bab 4 dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh pemberian intervensi aromaterpi lavender terhadap kestabilan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

A. Kesimpulan

1. Karakteristik dalam tiga aspek yakni usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Mayoritas usia responden umur 42 tahun, 46 tahun dan 47 tahun masing-masing sebanyak 2 responden (11,8%), jenis kelamin didominasi laki-laki sebanyak 9 responden (52,9%) dan bidang pekerjaan responden mayoritas yang bekerja sebagai petani sebanyak 7 responden (41,2%)
2. Rerata skor tekanan darah sistole sebelum intervensi 155 mmHg, setelah dilakukan intervensi aromaterapi lavender didapatkan rerata yaitu 130 mmHg. Rerata skor tekanan darah diastole sebelum intervensi 90,5 mmHg, dan setelah dilakukan intervensi relaksasi otot progresif didapatkan rerata yaitu 77 mmHg.
3. Uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* tekanan darah sistole dan diastole menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara tekanan darah sistol diastole sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi

lavender. Nilai z hitung sistole diperoleh -3.643 dan diastole diperoleh -3,522. Artinya H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh aromaterapi dengan kestabilan tekanan darah baik sistole maupun diastole

4. Kesimpulan dari hasil ini di simpulkan bahwa adanya pengaruh intervensi aromaterapi lavender pada kestabilan tekanan darah pada penderita penderita hipertensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat untuk kestabilan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

1. Bagi Responden

Diharapkan responden yang sudah mendapatkan intervensi dan diajarkan terapi komplementer dengan aromaterapi lavender dapat menerapkan di rumah secara mandiri untuk menekan resiko peningkatan tekanan darah dan menjaga tekanan darah agar tetap stabil.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan terutama perawata dapat mengaplikasikan keterampilan dalam intervensi keperawatan pemberian aromaterapi lavender dalam melakukan asuhan keperawatan baik individu atau keluarga, dengan melibatkan keluarga sebagai caregiver.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau ada sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran yang akan datang. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melihat aspek lain terkait dengan terapi komplementer dengan mengembangkan kearifan lokal yang ada sehingga mempermudah dan meningkatkan potensi diwilayah yang ada seperti tanaman jeruk dan mawar untuk elternatif dalam membuat aromaterapi pengganti lavender.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber untuk sumber data dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terutama tentang kombinasi antara aromaterapi dengan terapi komplementer lainnya mislanya pemberian arometerapi jeruk atau mawar yang dapat membantu menstabilkan tekananan darah maupun masalah kesehatan lainnya atau dengan responden yang lebih banyak lagi dengan menggunakan rancangan yang berbeda.